

Perancangan Sistem Seleksi Petugas Sensus Penduduk Menggunakan Metode *Profile Matching*

¹Anisya Sonita, ²Ika Yurika Sari

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

anisyaasonita@umb.ac.id; ikayurikasari5@gmail.com;

Article Info

Article history:

Received, 2023-05-19

Revised, 2023-05-23

Accepted, 2023-06-08

Kata Kunci:

Petugas Sensus, BPS,
Metode Profile Matching

Keywords:

Census Officer, BPS,
Profile Matching Method

ABSTRAK

Sensus penduduk merupakan keseluruhan proses pencacahan (Collecting), pengumpulan (Compiling), penyusunan (Tabulating) dan penerbitan (Publishing) data demografu. Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga yang melakukan kegiatan tersebut, salah satunya yaitu Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu. Permasalahan dalam penelitian ini proses pengambilan keputusan akhir masih dilakukan secara manual dengan menyeleksi satu persatu kandidat calon petugas sensus dan belum adanya sebuah system khusus yang dapat memberikan hasil seleksi petugas sensus secara matematis. Tujuan dari penelitian ini, yaitu membuat sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu untuk menyeleksi kandidat atau calon petugas sensus penduduk dengan menggunakan metode profile matching. Metode profile matching digunakan untuk membandingkan profile kandidat dengan profile yang dibutuhkan oleh posisi yang akan diisi. Dalam penelitian ini, Sistem seleksi dengan menggunakan metode profile matching dapat digunakan sebagai sebuah sistem untuk mempermudah dalam proses seleksi calon petugas sensus penduduk. Ini dibuktikan pada hasil presentase yang didapatkan setelah melalui perhitungan semua nilai dengan mendapatkan hasil 84,4%, dengan hasil yang dianggap sudah memenuhi kelayakan sesuai dengan interpretasi skor. Tujuan pada penelitian ini sudah dianggap telah tercapai, mengingat tingkat akurasi dan presentase yang sudah didapatkan dan sudah dibuktikan.

ABSTRACT

Population census is the whole process of enumerating, compiling, tabulating and publishing demographic data. The Central Statistics Agency (BPS) is an institution that carries out these activities, one of which is the Bengkulu City Statistics Agency. The problem in this study is that the final decision-making process is still carried out manually by selecting one by one candidate for census officers and there is no special system that can provide mathematical census officer selection results. The purpose of this study, which is to create a decision support system that can help to select candidates or candidates for population census officers using the profile matching method. The profile matching method is used to compare the candidate's profile with the profile required by the position to be filled. In this study, the selection system using the profile matching method can be used as a system to facilitate the selection process of prospective population census officers. This is evidenced in the percentage results obtained after going through the calculation of all values by getting a result of 84.4%, with results that are considered to have met the feasibility according to the interpretation of the score. The objectives of this research are considered to have been achieved, given the level of accuracy and percentage that has been obtained and has been proven.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

Anisya Sonita, S.Kom., M.Kom
Program Studi Teknik Informatika,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia
Email: anisyaasonita@umb.ac.id

1. PENDAHULUAN

Untuk melaksanakan kegiatan sensus penduduk maka diperlukan organisasi yang akan mengelola serta mendapatkan data informasi masyarakat yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Rekrutmen adalah upaya pencarian sejumlah calon karyawan yang memenuhi syarat dalam jumlah tertentu sehingga dari mereka perusahaan dapat menyeleksi orang-orang yang paling tepat untuk mengisi lowongan yang ada [1]. Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen di Indonesia yang mempunyai fungsi pokok sebagai penyediaan data statistik dasar, baik untuk pemerintah maupun untuk masyarakat umum, secara nasional maupun regional. BPS memiliki perwakilan untuk setiap provinsi atau kabupaten dan kota di seluruh daerah Indonesia guna memudahkan untuk menyelesaikan proses sensus penduduk. Salah satunya yaitu BPS Kota Bengkulu yang melakukan kegiatannya di dalam regional Kota Bengkulu.

Untuk mengambil sebuah keputusan tentu diperlukan analisis-*analisis* dalam perhitungan yang matang, tergantung dengan banyak atau sedikitnya kriteria yang mempengaruhi permasalahan yang membutuhkan suatu keputusan. Metode [2]. Profile Matching atau pencocokan profil adalah metode yang sering sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti. [3] Metode ini digunakan untuk mencari pencocokan antara nilai profil kandidat dengan nilai profil yang diinginkan. Dalam sistem ini nantinya akan dilakukan proses perhitungan terhadap data calon petugas sensus dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk mengetahui hasil akhir nilai calon petugas tersebut dengan menggunakan metode profile matching dimana calon petugas harus memenuhi tingkatan kebutuhan variabel kriteria yang diharapkan oleh pihak Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu. Profile matching merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan [4].

Penelitian dengan judul “Pemilihan Beasiswa Bagi Mahasiswa STMIK Widya Pratama Dengan Metode Profile Matching”, penelitian ini berfokus mengenai pemilihan mahasiswa yang layak untuk mendapatkan beasiswa. Dalam penelitian tersebut terdapat kesulitan atau permasalahan terkait penentuan mahasiswa yang layak untuk mendapatkan beasiswa dengan kriteria yang telah ditentukan dikarenakan jumlah mahasiswa yang cukup banyak dan harus dibandingkan satu persatu. Maka dibuatlah sebuah sistem dengan menggunakan metode profile matching untuk memberikan rekomendasi mahasiswa yang berhak mendapatkan beasiswa berdasarkan ranking. Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu IPK, penghasilan orang tua, tanggungan orang tua dan semester, Profile matching dapat memberikan sebuah rekomendasi untuk pemilihan beasiswa [5].

Permasalahan yang muncul dalam kegiatan rekrutmen petugas sensus penduduk di BPS Kota Bengkulu yaitu proses pengambilan keputusan akhir masih dilakukan secara manual dengan menyeleksi satu persatu setiap kandidat calon petugas sensus dan belum adanya sebuah sistem khusus yang dapat memberikan hasil seleksi petugas sensus secara matematis. Pada dasarnya, tujuan seleksi dalam penerimaan petugas sensus adalah untuk mendapatkan orang yang tepat bagi kegiatan tersebut, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal dan sesuai yang diharapkan. Meskipun tujuannya terdengar sangat sederhana, namun proses tersebut sangat kompleks. Keputusan akhir dilakukan secara tim oleh pihak BPS Kota Bengkulu yang menurut mereka terkadang sangat terbuka peluang untuk melakukan kesalahan dalam menentukan orang yang tepat. Terlebih bila seorang calon petugas memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda dengan calon lain, maka dalam penentuannya terkadang sangat subjektif (Meli Handayani Catur Putri, S. ST, M. Si).

Proses seperti ini dapat menimbulkan masalah jika banyak calon petugas sensus yang melamar, maka akan ada banyak berkas yang masuk dan dapat berakibat pada rentannya terjadi kekeliruan berkas [6]. Rekrutmen petugas Sensus Penduduk yang dilakukan oleh BPS merupakan rekrutmen musiman dan terbuka untuk umum, dimana calon petugas berasal dari semua kalangan serta dipekerjakan selama satu bulan sesuai dengan jadwal musiman. Untuk mempermudah panitia BPS dalam menyeleksi calon Mitra dan mempercepat waktu seleksi serta kurang efisiennya dalam waktu perhitungan dan adanya kemungkinan terjadi kesalahan maka dibuatlah sistem ini [7].

Solusi yang dapat diberikan terhadap permasalahan tersebut yaitu dengan membuat sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang memanfaatkan teknologi computer. Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem yang mampu membantu proses mengambil penyelesaian permasalahan dalam pengambilan keputusan. Mengambil keputusan berdasarkan masukan-masukan yang menjadi landasan perkiraan solusi terhadap masalah yang muncul, pemecahan masalah maupun kemampuan memilah permasalahan menjadi bagian solusi dari pemberian nilai bobot pada setiap permasalahan. Setiap permasalahan diperlukan cara tepat dan mampu memecahkan masalah dengan langkah paling baik, efektif dan efisien untuk pemenuhan kebutuhannya. Untuk menerapkan sistem pendukung keputusan tersebut maka diperlukan juga sebuah metode dari sistem tersebut dimana dalam penelitian ini menggunakan metode *profile matching*.

Dalam sistem ini nantinya akan dilakukan proses perhitungan terhadap data calon petugas sensus dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk mengetahui hasil akhir nilai calon petugas tersebut dengan menggunakan metode *profile matching* dimana calon petugas harus memenuhi tingkatan kebutuhan variabel kriteria yang diharapkan oleh pihak Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu. Diharapkan dengan adanya sistem tersebut akan membantu pihak BPS Kota Bengkulu dalam mempermudah seleksi petugas sensus penduduk.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan jbaran setiap kegiatan dalam pengembangan sistem yang dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan pada metode yang digunakan serta implementasi sistem dapat dilakukan sesuai dengan kerangka kerja penelitian.[8]



Gambar 1. Tahapan Proses Penelitian

Tempat dan waktu penelitian

Untuk dapat mengimplementasikan penelitian yang akan dilaksanakan tentunya membutuhkan lokasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini, tempat penelitian ini yaitu pada Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah metode pengumpulan data yang diperlukan untuk merumuskan topik penelitian. Secara umum, metode pengumpulan data apa pun dapat digunakan.[9]

Observasi

Observasi Mengadakan pengamatan secara langsung [8] ke Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu terhadap fokus penelitian mengenai pembuatan sistem seleksi petugas sensus penduduk dengan mengamati dan mencari informasi seputar kegiatan rekrutmen petugas sensus.

Wawancara

Dengan melakukan dengan cara tanya jawab secara langsung [10] kepada kepala atau karyawan yang berkerja di Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu untuk membantu dalam kebutuhan mengenai pembuatan sistem seleksi petugas sensus penduduk serta informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian.

Studi Pustaka

Penulis mempelajari jurnal terkait serta sumber-sumber buku yang berkaitan untuk dikutip sebagai acuan teori dalam mendukung penulisan penelitian ilmiah ini [11]. Hal ini dipelajari dalam studi pustaka antara lain mengenai penelitian terkait, sensus penduduk, sistem pendukung keputusan, metode *profile matching*, basis data, bahasa pemrograman PHP, *data flow diagram* dan *Entity Relate Diagram*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu telah dibuatnya sebuah system seleksi rekrutmen petugas sensus penduduk pada Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu dengan memanfaatkan metode *profile matching*.

No	Nama Calon Petugas	Kelengkapan Administrasi	Syarat Spesifikasi HP	Test Ujian	Test Wawancara	Aksi
1	Abdurrohman Pulungan	2	2	3	4	[edit] [delete]
2	Ade Afriansyah	2	4	4	5	[edit] [delete]
3	Afrinadia tahsinia	2	2	3	4	[edit] [delete]
4	Agung Laksono Ridwan	2	3	5	4	[edit] [delete]
5	Agus Supriyadin	2	2	4	4	[edit] [delete]
6	Agustini Rismalza	2	2	3	4	[edit] [delete]
7	Ahmad Thohir	2	2	3	4	[edit] [delete]
8	Aidha jumratul aini	2	3	3	3	[edit] [delete]
9	Al Isra Susanti	2	3	4	4	[edit] [delete]
10	Anastasio Samoza	2	2	4	4	[edit] [delete]

Gambar 2. Halaman Tabel Penilaian

Tabel data penilaian yang terdiri dari nomor, nama calon petugas sensus penduduk, kriteria penilaian kelengkapan administrasi, syarat spesifikasi *handphone*, test ujian dan test wawancara.

Kelengkapan Administrasi	Syarat Spesifikasi HP	Test Ujian	Test Wawancara	Aksi
2	2	5	5	[edit] [delete]

Gambar 3. Target Nilai

Yaitu tabel data nilai target dimana dalam halaman ini terdapat tabel data nilai target yang terdiri dari nilai target kriteria penilaian kelengkapan administrasi, syarat spesifikasi *handphone*, test ujian dan test wawancara

Pemetaan GAP

Show 10 entries Search

No	Nama Calon Petugas	Kelengkapan Administrasi	Syarat Spesifikasi HP	Test Ujian	Test Wawancara
1	Abdurrohman Pulungan	0	0	-2	-1
2	Ade Afriansyah	0	2	-1	0
3	Afrinadia tahsinia	0	0	-2	-1
4	Agung Laksono Ridwan	0	1	0	-1
5	Agus Supriyadin	0	0	-1	-1
6	Agustini Rismaliza	0	0	-2	-1
7	Ahmad Thohir	0	0	-2	-1
8	Aidha jumratul aini	0	1	-2	-2
9	Al Ibra Susanti	0	1	-1	-1
10	Anastasio Samoza	0	0	-1	-1

Gambar 4. Tabel Pemetaan GAP

Terdapat tabel data hasil perhitungan pemetaan GAP dari setiap calon petugas sensus penduduk, dimana didalam tabel tersebut terdiri dari nomor, nama calon petugas, nilai kriteria penilaian kelengkapan administrasi, syarat spesifikasi *handphone*, test ujian dan test wawancara.

Pembobotan

Show 10 entries Search

No	Nama Calon Petugas	Kelengkapan Administrasi	Syarat Spesifikasi HP	Test Ujian	Test Wawancara
1	Abdurrohman Pulungan	5	5	3	4
2	Ade Afriansyah	5	3,5	4	5
3	Afrinadia tahsinia	5	5	3	4
4	Agung Laksono Ridwan	5	4,5	5	4
5	Agus Supriyadin	5	5	4	4
6	Agustini Rismaliza	5	5	3	4
7	Ahmad Thohir	5	5	3	4
8	Aidha jumratul aini	5	4,5	3	3
9	Al Ibra Susanti	5	4,5	4	4
10	Anastasio Samoza	5	5	4	4

Gambar 5. Tabel Pembobotan

Halaman ini terdapat tabel data hasil perhitungan pembobotan dari setiap calon petugas, dimana didalam tabel tersebut terdiri dari nomor, nama calon petugas, nilai kriteria penilaian kelengkapan administrasi, syarat spesifikasi *handphone*, test ujian dan test wawancara.

Core Factory & Secound Factory

Show 10 entries Search

No	Nama Calon Petugas	Core Factor	Secoundary Factor
1	Abdurrohman Pulungan	4	5
2	Ade Afriansyah	4,6666666666667	3,5
3	Afrinadia tahsinia	4	5
4	Agung Laksono Ridwan	4,6666666666667	4,5
5	Agus Supriyadin	4,3333333333333	5
6	Agustini Rismaliza	4	5
7	Ahmad Thohir	4	5
8	Aidha jumratul aini	3,6666666666667	4,5
9	Al Ibra Susanti	4,3333333333333	4,5
10	Anastasio Samoza	4,3333333333333	5

Gambar 6. Tabel Core Factory dan Secound Factory

Halaman ini terdapat tabel data hasil perhitungan *core* dan *secoundary factor* dari setiap calon petugas sensus, dimana didalam tabel tersebut terdiri dari nomor, nama calon petugas dan hasil perhitungan *core* dan *secoundary factor*.

Hasil Akhir

Show: 10 entries Search:

No	Nama Calon Petugas	Core Factor (60%)	Secondary Factor (40%)	Hasil Akhir
1	Abdurrohman Pulungan	2,4	2	4,4
2	Ade Afriansyah	2,8	1,4	4,2
3	Afrinadia tahsinia	2,4	2	4,4
4	Agung Laksono Ridwan	2,8	1,8	4,6
5	Agus Supriyadin	2,6	2	4,6
6	Agustini Rismaliza	2,4	2	4,4
7	Ahmad Thohir	2,4	2	4,4
8	Aidha jumratul aini	2,2	1,8	4
9	Al isra Susanti	2,6	1,8	4,4
10	Anastasio Samoza	2,6	2	4,6

Gambar 7. Tabel Hasil Akhir

Tabel hasil akhir yang terdiri dari tabel perhitungan hasil akhir metode profile matching terhadap calon petugas sensus, dimana didalam setiap tabel tersebut terdiri dari nama calon petugas, nilai *core factor* dan *secondary factor* yang telah diberi bobot nilai persen dan hasil akhir perhitungan metode *profile matching*.

Pembahasan

3.1 Menentukan Alternatif

Pada tahap awal yaitu menentukan alternatif atau objek yang akan dinilai oleh sistem dengan menggunakan metode *profile matching*. Objek sampel yang diuji dalam penelitian ini berupa data-data peserta calon petugas sensus penduduk yang mendaftar ke Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu.

Tabel 1. Data Peserta Calon Petugas Sensus

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelurahan	Kelengkapan Administrasi	Spesifikasi HP	Nilai Pre Test	Hasil Wawancara
1	Abdurrohman Pulungan	Laki-Laki	Singaran Pati	Lengkap	Ram 4 / 64	75	Baik
2	Ade Afriansyah	Laki-Laki	Kampung Melayu	Lengkap	Ram 8 / 256	85	Sangat Baik
3	Afrinadia tahsinia	Perempuan	Singaran Pati	Lengkap	Ram 4 / 64	75	Baik
4	Agung Laksono Ridwan	Laki-Laki	Ratu Agung	Lengkap	Ram 6 / 128	95	Baik
5	Agus Supriyadin	Laki-Laki	Selebar	Lengkap	Ram 4 / 64	85	Baik
6	Agustini Rismaliza	Laki-Laki	Singaran Pati	Lengkap	Ram 4 / 64	75	Baik
7	Ahmad Thohir	Laki-Laki	Singaran Pati	Lengkap	Ram 4 / 64	75	Baik
8	Aidha jumratul aini	Laki-Laki	Sungai Serut	Lengkap	Ram 6 / 64	80	Cukup Baik
9	Al isra Susanti	Perempuan	Ratu Samban	Lengkap	Ram 6 / 64	85	Baik
10	Anastasio Samoza	Laki-Laki	Selebar	Lengkap	Ram 4 / 64	85	Baik
11	Andika Muhammad Nur	Laki-Laki	Kampung Melayu	Lengkap	Ram 8 / 128	85	Sangat Baik
12	Andina Afriyaningsih	Laki-Laki	Sungai Serut	Lengkap	Ram 6 / 64	80	Cukup Baik
13	ANES AFNI SHERLYA	Perempuan	Singaran Pati	Lengkap	Ram 4 / 64	75	Baik
14	ANING PUSPITASARI	Perempuan	Singaran Pati	Lengkap	Ram 4 / 64	75	Baik

15	Anita Fandra Aldiona	Perempuan	Muara Bangkahulu	Lengkap	Ram 6 / 128	90	Sangat Baik
16	APRIANTONI	Laki-Laki	Kampung Melayu	Lengkap	Ram 8 / 128	85	Sangat Baik
17	Aradea Prastowo	Laki-Laki	Ratu Agung	Lengkap	Ram 6 / 64	95	Baik
18	Ari Widodo	Laki-Laki	Selebar	Lengkap	Ram 4 / 64	80	Baik
19	ARIEF RAHMAT GUSTIAN	Laki-Laki	Teluk Segara	Lengkap	Ram 6 / 64	80	Cukup Baik
20	Asep Muharam	Laki-Laki	Ratu Agung	Lengkap	Ram 6 / 128	80	Baik
21	Aulia Rahmah Said	Perempuan	Kampung Melayu	Lengkap	Ram 8 / 128	85	Sangat Baik
22	Ayu Oktariani	Perempuan	Muara Bangkahulu	Lengkap	Ram 6 / 128	90	Sangat Baik
23	Barita sinaga	Perempuan	Muara Bangkahulu	Lengkap	Ram 8 / 128	90	Sangat Baik
24	Bella Safera	Perempuan	Gading Cempaka	Lengkap	Ram 8 / 256	95	Sangat Baik
25	Betty Yuliani	Perempuan	Gading Cempaka	Lengkap	Ram 8 / 256	95	Sangat Baik
26	Bilawa Dwi Prayoga	Laki-Laki	Selebar	Lengkap	Ram 4 / 64	85	Baik
27	Bimayu Santoso	Laki-Laki	Selebar	Lengkap	Ram 4 / 64	80	Baik
28	Bobby alexander putra	Laki-Laki	Selebar	Lengkap	Ram 4 / 64	80	Baik
29	Chyntia Margareta	Perempuan	Ratu Agung	Lengkap	Ram 6 / 128	95	Baik
30	Dahri	Laki-Laki	Selebar	Lengkap	Ram 4 / 64	80	Baik
31	Dedi Rianto Siregar	Laki-Laki	Ratu Samban	Lengkap	Ram 6 / 64	95	Baik
32	DEFRI SATRIAWAN	Laki-Laki	Muara Bangkahulu	Lengkap	Ram 6 / 128	90	Sangat Baik
33	Devi Nopiarti	Perempuan	Singaran Pati	Lengkap	Ram 4 / 64	75	Baik
34	Devika Gustiana	Perempuan	Kampung Melayu	Lengkap	Ram 8 / 128	85	Sangat Baik
35	Dhina Pertiwi Bunga Lestari	Perempuan	Selebar	Lengkap	Ram 4 / 64	80	Baik
36	DINA RAHMAYANTI	Perempuan	Gading Cempaka	Lengkap	Ram 8 / 256	95	Sangat Baik
37	Dita Adinda Sari	Perempuan	Muara Bangkahulu	Lengkap	Ram 6 / 128	90	Sangat Baik
38	Dopi Setiawan	Laki-Laki	Selebar	Lengkap	Ram 4 / 64	80	Baik
39	Dwi fadlika	Laki-Laki	Sungai Serut	Lengkap	Ram 6 / 64	80	Cukup Baik
40	Edian Sahroni	Laki-Laki	Selebar	Lengkap	Ram 4 / 64	80	Baik
41	EDO SUHENDI	Laki-Laki	Gading Cempaka	Lengkap	Ram 8 / 256	95	Sangat Baik
42	ELVIRA TRI MELIANA	Perempuan	Kampung Melayu	Lengkap	Ram 8 / 128	85	Sangat Baik
43	EmsalFikar Sudiarta	Laki-Laki	Muara Bangkahulu	Lengkap	Ram 6 / 128	90	Sangat Baik
44	Ety Haryati	Perempuan	Muara Bangkahulu	Lengkap	Ram 6 / 128	90	Sangat Baik
45	Fatimah suprihatin	Perempuan	Ratu Agung	Lengkap	Ram 6 / 128	95	Baik
46	FELDO NUR RAHMAN	Laki-Laki	Gading Cempaka	Lengkap	Ram 8 / 256	95	Sangat Baik
47	Fetran Ardiyanto	Laki-Laki	Kampung Melayu	Lengkap	Ram 8 / 128	85	Sangat Baik
48	Fitri Meisari	Perempuan	Singaran Pati	Lengkap	Ram 4 / 64	75	Baik

49	Fitri yona prasetyo rini	Perempuan	Kampung Melayu	Lengkap	Ram 8 / 128	85	Sangat Baik
50	Fran Sinatra	Laki-Laki	Ratu Agung	Lengkap	Ram 6 / 128	80	Baik

3.2. Menentukan Kriteria, Nilai Targer Kriteria dan Faktor

Nilai target dan faktor pada setiap kriteria. Pada kasus ini terdapat 4 kriteria dengan pembagian masing- masing memiliki nilai target dan jenis faktor kriteria. Untuk target nilai menggunakan nilai target juga berdasarkan hasil wawancara yang dan telah ditentukan oleh pihak BPS Kota Bengkulu. Untuk faktor terdiri dari *core factor* dan *secondary factor* yaitu faktor utama dan faktor pendukung. *Core factor* atau faktor utama terdiri dari kriteria kelengkapan administrasi, nilai pre test atau nilai ujian dan nilai test wawancara. Dan *secondary factor* yaitu dari kriteria spesifikasi HP.

3.3. Menentukan Nilai Profile

Nilai profile akan digunakan dalam proses perhitungan metode *profile matching*. Nilai profile tersebut akan didapatkan berdasarkan range nilai 1- 5 dimana setiap kriteria memiliki sub kriteria yang memiliki nilai yang kemudian dijadikan nilai profile setiap alternatif atau calon petugas sensus penduduk.

Tabel 2. Tabel Menentukan Nilai Profile

Kriteria	Sub Kriteria	Nilai Profile
Kelengkapan Administrasi	Berkas Tidak Lengkap	1
	Berkas Lengkap	2
Spesifikasi HP	Ram 2 / Memori Internal 16	1
	Ram 2 / Memori Internal 32	2
	Ram 4 / Memori Internal 16	3
	Ram 4 / Memori Internal 32 Atau Diatasnya	4
Nilai Pre Test	1 (Nilai Kurang Dari 60)	1
	2 (Nilai 61 S/D 70)	2
	3 (Nilai 71 S/D 80)	3
	4 (Nilai 81 S/D 90)	4
	5 (Nilai 91 S/D 100)	5
Nilai Test Wawancara	Tidak Baik	1
	Kurang Baik	2
	Cukup Baik	3
	Baik	4
	Sangat Baik	5

3.4. Perhitungan GAP Kompetensi

Tabel 3. Perhitungan GAP Kompetensi

No.	Nama	Kelengkapan Administrasi	Spesifikasi HP	Nilai Pre Test	Hasil Wawancara
1	Abdurrohman Pulungan	2-2=0	2-4=-2	3-5=-2	4-5=-1
2	Ade Afriansyah	2-2=0	4-4=0	4-5=-1	5-5=0
3	Afrinadia tahsinia	2-2=0	2-4=-2	3-5=-2	4-5=-1
4	Agung Laksono Ridwan	2-2=0	3-4=-1	5-5=0	4-5=-1
5	Agus Supriyadin	2-2=0	2-4=-2	4-5=-1	4-5=-1
6	Agustini Rismaliza	2-2=0	2-4=-2	3-5=-2	4-5=-1
7	Ahmad Thohir	2-2=0	2-4=-2	3-5=-2	4-5=-1
8	Aidha jumratul aini	2-2=0	3-4=-1	3-5=-2	3-5=-2
9	Al isra Susanti	2-2=0	3-4=-1	4-5=-1	4-5=-1
10	Anastasio Samoza	2-2=0	2-4=-2	4-5=-1	4-5=-1
11	Andika Muhammad Nur	2-2=0	4-4=0	4-5=-1	5-5=0
12	Andina Afriyaningsih	2-2=0	3-4=-1	3-5=-2	3-5=-2
13	ANES AFNI SHERLYA	2-2=0	2-4=-2	3-5=-2	4-5=-1
14	ANING PUSPITASARI	2-2=0	2-4=-2	3-5=-2	4-5=-1
15	Anita Fandra Aldiona	2-2=0	3-4=-1	4-5=-1	5-5=0
16	APRIANTONI	2-2=0	4-4=0	4-5=-1	5-5=0
17	Aradea Prastowo	2-2=0	3-4=-1	5-5=0	4-5=-1
18	Ari Widodo	2-2=0	2-4=-2	3-5=-2	4-5=-1
19	ARIEF RAHMAT GUSTIAN	2-2=0	3-4=-1	3-5=-2	3-5=-2
20	Asep Muharam	2-2=0	3-4=-1	3-5=-2	4-5=-1
21	Aulia Rahmah Said	2-2=0	4-4=0	4-5=-1	5-5=0
22	Ayu Oktariani	2-2=0	3-4=-1	4-5=-1	5-5=0
23	Barita sinaga	2-2=0	4-4=0	4-5=-1	5-5=0
24	Bella Safera	2-2=0	4-4=0	5-5=0	5-5=0
25	Betty Yuliani	2-2=0	4-4=0	5-5=0	5-5=0
26	Bilawa Dwi Prayoga	2-2=0	2-4=-2	4-5=-1	4-5=-1
27	Bimayu Santoso	2-2=0	2-4=-2	3-5=-2	4-5=-1
28	Bobby alexander putra	2-2=0	2-4=-2	3-5=-2	4-5=-1
29	Chyntia Margareta	2-2=0	3-4=-1	5-5=0	4-5=-1
30	Dahri	2-2=0	2-4=-2	3-5=-2	4-5=-1
31	Dedi Rianto Siregar	2-2=0	3-4=-1	5-5=0	4-5=-1
32	DEFRI SATRIAWAN	2-2=0	3-4=-1	4-5=-1	5-5=0
33	Devi Nopiarti	2-2=0	2-4=-2	3-5=-2	4-5=-1
34	Devika Gustiana	2-2=0	4-4=0	4-5=-1	5-5=0
35	Dhina Pertiwi Bunga Lesta	2-2=0	2-4=-2	3-5=-2	4-5=-1
36	DINA RAHMAYANTI	2-2=0	4-4=0	5-5=0	5-5=0
37	Dita Adinda Sari	2-2=0	3-4=-1	4-5=-1	5-5=0

Merupakan hasil perhitungan GAP kompetensi calon petugas sensus penduduk berdasarkan nilai profile calon petuga dengan nilai target pada tabel dengan rumus = nilai profile calon petugas sensus – nilai target.

3.5. Pembobotan

Setelah diperoleh nilai GAP kompetensi pada masing-masing calon petugas sensus, setiap profile calon petugas sensus diberi bobot nilai sesuai ketentuan pada tabel bobot nilai GAP. Bobot nilai GAP telah ditentukan berdasarkan aturan pada metode *profile matching*.

Tabel 4. Pembobotan

Nilai GAP	Bobot Nilai	Keterangan
0	5	Tidak ada selisih (sesuai dengan yang dibutuhkan).
1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat / level.
-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat / level.
2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat / level.

3.6. Konversi Pembobotan

Tabel 5. Konversi Pembobotan

No.	Nama	Kelengkapan Administrasi	Spesifikasi HP	Nilai Pre Test	Hasil Wawancara
1	Abdurrohman Pulungan	0=5	-2=3	-2=3	-1=4
2	Ade Afriansyah	0=5	0=5	-1=4	0=5
3	Afrinadia tahsinia	0=5	-2=3	-2=3	-1=4
4	Agung Laksono Ridwan	0=5	-1=4	0=5	-1=4
5	Agus Supriyadin	0=5	-2=3	-1=4	-1=4
6	Agustini Rismaliza	0=5	-2=3	-2=3	-1=4
7	Ahmad Thohir	0=5	-2=3	-2=3	-1=4
8	Aidha jumratul aini	0=5	-1=4	-2=3	-2=3
9	Al isra Susanti	0=5	-1=4	-1=4	-1=4
10	Anastasio Samoza	0=5	-2=3	-1=4	-1=4
11	Andika Muhammad Nur	0=5	0=5	-1=4	0=5
12	Andina Afriyaningsih	0=5	-1=4	-2=3	-2=3
13	ANES AFNI SHERLYA	0=5	-2=3	-2=3	-1=4
14	ANING PUSPITASARI	0=5	-2=3	-2=3	-1=4
15	Anita Fandra Aldiona	0=5	-1=4	-1=4	0=5
16	APRIANTONI	0=5	0=5	-1=4	0=5
17	Aradea Prastowo	0=5	-1=4	0=5	-1=4
18	Ari Widodo	0=5	-2=3	-2=3	-1=4
19	ARIEF RAHMAT GUSTIAN	0=5	-1=4	-2=3	-2=3
20	Asep Muharam	0=5	-1=4	-2=3	-1=4
21	Aulia Rahmah Said	0=5	0=5	-1=4	0=5
22	Ayu Oktariani	0=5	-1=4	-1=4	0=5
23	Barita sinaga	0=5	0=5	-1=4	0=5
24	Bella Safera	0=5	0=5	0=5	0=5
25	Betty Yuliani	0=5	0=5	0=5	0=5
26	Bilawa Dwi Prayoga	0=5	-2=3	-1=4	-1=4
27	Bimayu Santoso	0=5	-2=3	-2=3	-1=4

28	Bobby alexander putra	0=5	-2=3	-2=3	-1=4
29	Chyntia Margareta	0=5	-1=4	0=5	-1=4
30	Dahri	0=5	-2=3	-2=3	-1=4
31	Dedi Rianto Siregar	0=5	-1=4	0=5	-1=4

3.7. Perhitungan Coren Factor dan Second Factor

Kemudian tahap berikutnya melakukan perhitungan terhadap kriteria faktor utama (*core factor*) dan faktor pendukung (*secondary factor*). *Core Factor* = (Nilai Pembobotan Kriteria Kelengkapan Administrasi + Kriteria Pre Test + Kriteria Test Wawancara) / Jumlah kriteria yang terdiri dari 3 kriteria. *Core Factor* = (Nilai Pembobotan Kriteria Kelengkapan Administrasi + Kriteria Pre Test + Kriteria Test Wawancara) / Jumlah kriteria yang terdiri dari 3 kriteria.

Tabel 6. Perhitungan Coren factor dan Second Factor

No.	Nama	Core Factor	Secondary Factor
1	Abdurrohman Pulungan	$(5+3+4)/3=4$	$3/1=3$
2	Ade Afriansyah	$(5+4+5)/3=4,67$	$5/1=5$
3	Afrinadia tahsinia	$(5+3+4)/3=4$	$3/1=3$
4	Agung Laksono Ridwan	$(5+5+4)/3=4,67$	$4/1=4$
5	Agus Supriyadin	$(5+4+4)/3=4,33$	$3/1=3$
6	Agustini Rismaliza	$(5+3+4)/3=4$	$3/1=3$
7	Ahmad Thohir	$(5+3+4)/3=4$	$3/1=3$
8	Aidha jumratul aini	$(5+3+3)/3=3,67$	$4/1=4$
9	Al isra Susanti	$(5+4+4)/3=4,33$	$4/1=4$
10	Anastasio Samoza	$(5+4+4)/3=4,33$	$3/1=3$
11	Andika Muhammad Nur	$(5+4+5)/3=4,67$	$5/1=5$
12	Andina Afriyaningsih	$(5+3+3)/3=3,67$	$4/1=4$
13	ANES AFNI SHERLYA	$(5+3+4)/3=4$	$3/1=3$
14	ANING PUSPITASARI	$(5+3+4)/3=4$	$3/1=3$
15	Anita Fandra Aldiona	$(5+4+5)/3=4,67$	$4/1=4$

3.8. Perhitungan Hasil Akhir

Perhitungan terakhir yaitu mencari nilai total pada masing-masing calon petugas sensus penduduk. Perhitungan nilai total yaitu dengan menjumlahkan hasil perkalian antara hasil perkalian *core factor* dan *secondary factor* dengan nilai presentase masing faktor. Nilai hasil akhir perhitungan metode *profile matching* untuk calon petugas sensus penduduk, hasil akhir ini dilakukan perhitungan nilai *core factor* dan nilai *secondary factor* dengan nilai bobot persen dimana nilai *core factor* dengan bobot 60% dan *secondary factor* 40% berdasarkan ketentuan metode *profile matching* lalu dijumlahkan dengan rumus = nilai *core factor* x 60% + nilai *secondary factor* x 40%.

Tabel 7. Perhitungan Hasil Akhir

No.	Nama	Core Factor (60%)	Secondary Factor (40%)	Hasil Akhir
1	Abdurrohman Pulungan	$4 \times 60\% = 2,4$	$3 \times 40\% = 1,2$	3,6
2	Ade Afriansyah	$4,67 \times 60\% = 2,802$	$5 \times 40\% = 2$	4,8
3	Afrinadia Tahsinia	$4 \times 60\% = 2,4$	$3 \times 40\% = 1,2$	3,6
4	Agung Laksono Ridwan	$4,67 \times 60\% = 2,802$	$4 \times 40\% = 1,6$	4,4

5	Agus Supriyadin	4,33x60%=2,598	3x40%=1,2	3,8
6	Agustini Rismaliza	4x60%=2,4	3x40%=1,2	3,6
7	Ahmad Thohir	4x60%=2,4	3x40%=1,2	3,6
8	Aidha Jumratul Aini	3,67x60%=2,202	4x40%=1,6	3,8
9	Al Isra Susanti	4,33x60%=2,598	4x40%=1,6	4,2
10	Anastasio Samoza	4,33x60%=2,598	3x40%=1,2	3,8
11	Andika Muhammad Nur	4,67x60%=2,802	5x40%=2	4,8
12	Andina Afriyaningsih	3,67x60%=2,202	4x40%=1,6	3,8
13	ANES AFNI SHERLYA	4x60%=2,4	3x40%=1,2	3,6
14	ANING PUSPITASARI	4x60%=2,4	3x40%=1,2	3,6
15	Anita Fandra Aldiona	4,67x60%=2,802	4x40%=1,6	4,4
16	APRIANTONI	4,67x60%=2,802	5x40%=2	4,8
17	Aradea Prastowo	4,67x60%=2,802	4x40%=1,6	4,4
18	Ari Widodo	4x60%=2,4	3x40%=1,2	3,6
19	ARIEF RAHMAT GUSTIAN	3,67x60%=2,202	4x40%=1,6	3,8
20	Asep Muharam	4x60%=2,4	4x40%=1,6	4
21	Aulia Rahmah Said	4,67x60%=2,802	5x40%=2	4,8
22	Ayu Oktariani	4,67x60%=2,802	4x40%=1,6	4,4
23	Barita Sinaga	4,67x60%=2,802	5x40%=2	4,8
24	Bella Safera	5x60%=3	5x40%=2	5
25	Betty Yuliani	5x60%=3	5x40%=2	5
26	Bilawa Dwi Prayoga	4,33x60%=2,598	3x40%=1,2	3,8
27	Bimayu Santoso	4x60%=2,4	3x40%=1,2	3,6
28	Bobby Alexander Putra	4x60%=2,4	3x40%=1,2	3,6
29	Chyntia Margareta	4,67x60%=2,802	4x40%=1,6	4,4
30	Dahri	4x60%=2,4	3x40%=1,2	3,6
31	Dedi Rianto Siregar	4,67x60%=2,802	4x40%=1,6	4,4
32	DEFRI SATRIAWAN	4,67x60%=2,802	4x40%=1,6	4,4
33	Devi Nopiarti	4x60%=2,4	3x40%=1,2	3,6
34	Devika Gustiana	4,67x60%=2,802	5x40%=2	4,8
35	Dhina Pertiwi Bunga Lesta	4x60%=2,4	3x40%=1,2	3,6
36	DINA RAHMAYANTI	5x60%=3	5x40%=2	5
37	Dita Adinda Sari	4,67x60%=2,802	4x40%=1,6	4,4
38	Dopi Setiawan	4x60%=2,4	3x40%=1,2	3,6
39	Dwi Fadlika	3,67x60%=2,202	4x40%=1,6	3,8
40	Edian Sahroni	4x60%=2,4	3x40%=1,2	3,6
41	EDO SUHENDI	5x60%=3	5x40%=2	5
42	ELVIRA TRI MELIANA	4,67x60%=2,802	5x40%=2	4,8
43	Emsalfikar Sudiarta	4,67x60%=2,802	4x40%=1,6	4,4
44	Ety Haryati	4,67x60%=2,802	4x40%=1,6	4,4
45	Fatimah Suprihatin	4,67x60%=2,802	4x40%=1,6	4,4
46	FELDO NUR RAHMAN	5x60%=3	5x40%=2	5
47	Fetran Ardiyanto	4,67x60%=2,802	5x40%=2	4,8
48	Fitri Meisari	4x60%=2,4	3x40%=1,2	3,6
49	Fitri Yona Prasetyo Rini	4,67x60%=2,802	5x40%=2	4,8
50	Fran Sinatra	4x60%=2,4	4x40%=1,6	4

Nilai hasil akhir perhitungan metode *profile matching* untuk calon petugas sensus penduduk, hasil akhir ini dilakukan perhitungan nilai *core factor* dan nilai *secondary factor* dengan nilai bobot persen dimana nilai *core factor* dengan bobot 60% dan *secondary factor* 40% berdasarkan ketentuan metode *profile matching* lalu dijumlahkan dengan rumus = nilai *core factor* x 60% + nilai *secondary factor* x 40%.

3.9 Pengujian *Black Box*

Tabel 8. Pengujian *Black Box*

Halaman Yang Di Uji	Pemrosesan Sistem			
	Input	Edit	Delete	Output
Halaman Login Admin	Berhasil Tidak Terjadi Error	Tidak Ada Pemrosesan	Tidak Ada Pemrosesan	Berhasil Tidak Terjadi Error
<i>Halaman Home</i>	Tidak Ada Pemrosesan	<i>Tidak Ada Pemrosesan</i>	<i>Tidak Ada Pemrosesan</i>	Berhasil Tidak Terjadi Error
<i>Halaman Calon Petugas</i>	Berhasil Tidak Terjadi Error	<i>Berhasil Tidak Terjadi Error</i>	<i>Berhasil Tidak Terjadi Error</i>	Berhasil Tidak Terjadi Error
<i>Halaman Penilaian</i>	Berhasil Tidak Terjadi Error	<i>Berhasil Tidak Terjadi Error</i>	<i>Berhasil Tidak Terjadi Error</i>	Berhasil Tidak Terjadi Error
<i>Halaman Target Nilai</i>	Berhasil Tidak Terjadi Error	<i>Berhasil Tidak Terjadi Error</i>	<i>Berhasil Tidak Terjadi Error</i>	Berhasil Tidak Terjadi Error
<i>Halaman Perhitungan Metode Profile Matching</i>	Tidak Ada Pemrosesan	<i>Tidak Ada Pemrosesan</i>	<i>Tidak Ada Pemrosesan</i>	Berhasil Tidak Terjadi Error
<i>Halaman Laporan</i>	Tidak Ada Pemrosesan	<i>Tidak Ada Pemrosesan</i>	<i>Tidak Ada Pemrosesan</i>	Berhasil Tidak Terjadi Error
<i>Halaman Cetak Laporan</i>	Tidak Ada Pemrosesan	<i>Tidak Ada Pemrosesan</i>	<i>Tidak Ada Pemrosesan</i>	Berhasil Tidak Terjadi Error

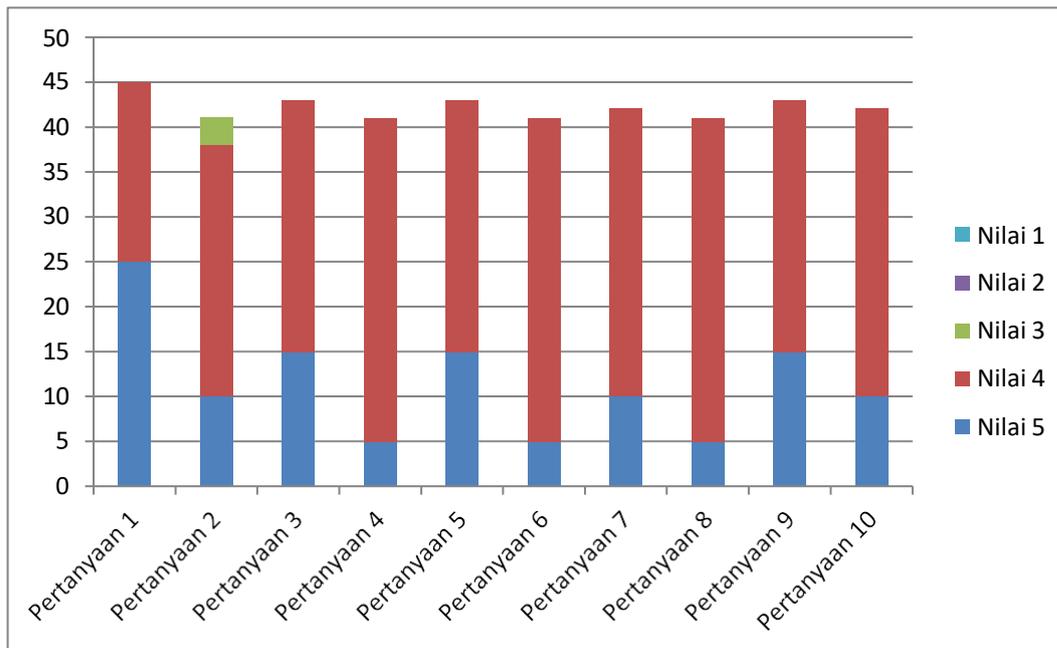
<i>Halaman Admin</i>	Berhasil Tidak Terjadi Error	Berhasil Tidak Terjadi Error	Berhasil Tidak Terjadi Error	Berhasil Tidak Terjadi Error
----------------------	---------------------------------------	---	---	---------------------------------------

3.10 Pengujian Kuesioner Sistem

Pengujian ini dilakukan secara langsung ke lapangan dengan melakukan demo program kepada pihak BPS Kota Bengkulu dan juga beberapa orang masyarakat mengenai sistem seleksi rekrutmen calon petugas sensus penduduk.

Tabel 9. Hasil Pengisian Kuesioner

No.	Pertanyaan	Nilai Jawaban					Total Nilai
		5	4	3	2	1	
1.	Apakah sistem ini mudah digunakan bagi pengguna ?	25	20	0	0	0	45
2.	Apakah tampilan dari sistem ini menarik ?	10	28	3	0	0	41
3.	Apakah setiap halaman dan menu mudah untuk dipahami penggunaan setiap halamannya ?	15	28	0	0	0	43
4.	Apakah penyajian informasi sistem mudah dipahami dan jelas ?	5	36	0	0	0	41
5.	Apakah tampilan gambar dan teks pada sistem ini terlihat jelas ?	15	28	0	0	0	43
6.	Apakah alur penggunaan sistem mudah untuk dipahami ?	5	36	0	0	0	41
7.	Apakah proses tambah, edit dan hapus data serta <i>output</i> tampilan sistem berjalan dengan baik ?	10	32	0	0	0	42
8.	Apakah sistem ini dapat memudahkan dalam membantu proses seleksi petugas sensus penduduk ?	5	36	0	0	0	41
9.	Bagaimana menurut anda mengenai hasil perhitungan Metode <i>Profile Matching</i> dengan merengkingkan data penilaian calon petugas sensus penduduk yang akan membuat proses seleksi jadi lebih cepat dan mudah ?	15	28	0	0	0	43
10.	Apakah keseluruhan sistem ini sudah layak untuk digunakan ?	10	32	0	0	0	42
TOTAL NILAI							422



Gambar 7. Grafik Hasil Pengisian Kuesioner Pengujian Sistem

Hasil pengujian sistem tersebut menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan 10 respondent dengan hasil jawaban Nilai 5 = 115 Poin, Nilai 4 = 304 Poin, Nilai 3 = 3 Poin, Nilai 2 = 0 Poin dan Nilai 1 = 0 Poin. Dari hasil tersebut dilakukan penentuan tingkat kelayakan sistem dengan menggunakan metode Skala Likert. Tahap-tahap metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Nilai Total Skor

Tahap awal yaitu menentukan nilai total skor pada yang didapatkan dari hasil penambahan nilai seluruh poin sebagai berikut

$$\text{Total Skor} = 115 + 304 + 3 + 0 + 0 = 422$$

2. Menentukan Nilai Y

Nilai Y merupakan nilai hasil perkalian antara nilai bobot tertinggi pada jawaban kuesioner dengan jumlah pertanyaan kuesioner yang diisi oleh responden. Nilai bobot jawaban tertinggi yaitu bobot jawaban Nilai 5. Dan jumlah pertanyaan kuesioner yang diisi responden berjumlah 10 responden x 10 pertanyaan = 100.

$$\text{Nilai Y} = \text{Nilai tertinggi jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan kuesioner} = 5 \times 100 = 500$$

3. Menentukan Hasil Akhir

Tahap ini adalah tahap akhir perhitungan metode skala likert hasil akhir tersebut adalah sebagai berikut.

$$\text{Hasil Akhir} = (\text{Total Skor} / \text{Nilai Y}) \times 100 = (422 / 500) \times 100 = 84,4\%$$

4. Menentukan Tingkat Kelayakan

Tahap akhir dari metode skala likert yaitu menentukan tingkat kelayakan berdasarkan nilai hasil akhir terhadap interpretasi skor hasil akhir berdasarkan interval yang terdiri dari :

- a. Angka 0% - 19,99% ditingkat Tidak Layak
- b. Angka 20% - 39,99% ditingkat Kurang Layak
- c. Angka 40% - 59,99% ditingkat Cukup Layak
- d. Angka 60% - 79,99% ditingkat Layak
- e. Angka 80% - 100% ditingkat Sangat Layak

Berdasarkan skala interval tersebut nilai hasil akhir 84,4% tingkat kelayakan sistem seleksi rekrutmen calon petugas sensus penduduk ditingkat **Sangat Layak** untuk digunakan .

4. KESIMPULAN

Penggunaan metode profile matching dalam seleksi petugas sensus penduduk dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam memilih kandidat yang sesuai dengan profil yang diinginkan. Penggunaan algoritma dalam sistem seleksi ini dapat membantu memproses sejumlah besar data dengan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan metode seleksi tradisional. Penerapan sistem seleksi membantu mengurangi bias dan diskriminasi dalam proses seleksi kandidat, sehingga memungkinkan seleksi yang lebih adil dan objektif. Sistem seleksi dengan menggunakan metode *profile matching* dapat digunakan sebagai sebuah sistem untuk mempermudah dalam proses seleksi calon petugas sensus penduduk. Ini dibuktikan pada hasil presentase yang didapatkan setelah melalui perhitungan semua nilai dengan mendapatkan hasil 84,4%, dengan hasil yang dianggap sudah memenuhi kelayakan sesuai dengan interpretasi skor. Tujuan pada penelitian ini sudah dianggap telah tercapai, mengingat tingkat akurasi dan presentase yang sudah didapatkan dan sudah dibuktikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dari berbagai pihak yang telah banyak membantu guna menunjang terselesaikannya skripsi ini.

REFERENSI

- [1] A. D. Wahyudi, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Staff Administrasi Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Teknoinfo*, vol. 10, no. 2, p. 44, 2016, doi: 10.33365/jti.v10i2.13.
- [2] F. Idam, A. Junaidi, and P. Handayani, "Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching Pada PT. Surindo Murni Agung," *J. Infortech*, vol. 1, no. 1, pp. 21–27, 2019, doi: 10.31294/infortech.v1i1.6985.
- [3] R. Hidayat, "Menentukan Promosi Jabatan Karyawan dengan Menggunakan Metode Profile Matching dan Metode Promethee," *IJSE - Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 2, no. 1, pp. 57–65, 2016.
- [4] R. D. Kurniawati and I. Ahmad, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Menggunakan Metode Profile Matching Pada Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 74–79, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSSI>
- [5] A. S. Darmawan, "Pemilihan Beasiswa Bagi Mahasiswa Stmik Widya Pratama Dengan Metode Profile Matching," *J. Ilm. ICTech*, vol. Vol. x, no. 1, pp. 1–5, 2012.
- [6] J. L. Kampus, U. Bahu, K. Manado, and S. Utara, "Rillya Arundaa," vol. 2, no. 2, pp. 127–133, 2022.
- [7] K. Erwansyah, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Mitra Kerja Entri Data Baru Pada Badan Pusat Statistik Kota Medan Menggunakan Metode MOORA(Multi Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis)," *J. SAINTIKOM (Jurnal Sains Manaj. Inform. dan Komputer)*, vol. 18, no. 1, p. 35, 2019, doi: 10.53513/jis.v18i1.101.
- [8] Z. Efendi, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Perumahan Menggunakan Metode Profile Matching," *JURTEKSI (Jurnal Teknol. dan Sist. Informasi)*, vol. 6, no. 1,

- pp. 79–86, 2019, doi: 10.33330/jurteksi.v6i1.408.
- [9] P. K. Transformasional, D. Kerja, and B. P. S. P. Banten, “E-Journal Studia Manajemen,” vol. 11, no. 2, pp. 109–120, 2022.
- [10] A. Junaidi and F. Visella, “Pemilihan Penerima Beasiswa Menggunakan Metode Profile Matching,” *Paradigma*, vol. 19, no. 2, 2017.
- [11] H. Purwanto, “Penerapan Metode Profile Matching dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan pada PT. Hyundai Mobil Indonesia Cabang Kalimantan,” *J. Techno Nusa Mandiri*, vol. 14, no. 1, pp. 15–20, 2017.